

**PEMBELAJARAN REKORDER BERBASIS *HYBRID*
LEARNING PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7
YOGYAKARTA**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Aulia Prima Handayani
NIM 18101810132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2021/2022

**PEMBELAJARAN REKORDER BERBASIS *HYBRID*
LEARNING PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7
YOGYAKARTA**



Disusun oleh
Aulia Prima Handayani
NIM 18101810132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2021/2022

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUTE SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

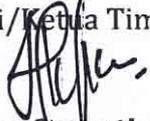
Genap 2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PEMBELAJARAN REKORDER BERBASIS *HYBRID LEARNING* PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 YOGYAKARTA diajukan oleh Aulia Prima Handayani, NIM 18101810132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Pembimbing I/ Anggota Tim Penguji


Prof. Drs. Trivono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D.

NIP 195702181981031003/NIDN 0018025702

Pembimbing II/ Anggota Tim Penguji


Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S.Sn., M.Si

NIP 197210232002122001/NIDN 0023107201

Penguji Ahli/ Anggota Tim Penguji


Dr. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Prima Handayani

Nim : 18101810132

Program Studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Perunjukan

Judul Tugas Akhir

PEMBELAJARAN REKORDER BERBASIS *HYBRID LEARNING* PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Juni 2022



Aulia Prima Handayani
NIM 1810180132

MOTTO

*“Silahkan kejar apa yang ingin kamu kejar. Tapi ingat,
jangan sampai kehilangan apa yang seharusnya kamu jaga”*



PERSEMBAHAN

Orang tua dan keluarga tersayang

Dosen Pendidikan ISI Yogyakarta

Sahabat-sahabat terkasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pembelajaran Rekorder Berbasis *Hybrid Learning* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Yogyakarta” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S-1 Pendidikan Musik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Dra. Suryati, M. Hum., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
2. Oriana Tio Parahita, S. Sn., M. Sn., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
3. Prof. Drs. T. Bramantyo PS., M. Ed., Ph. D., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, nasehat untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S. S., S. Sn., M. Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasehat untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Dr. R.M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan koreksi, arahan, dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A., selaku Dosen Wali yang telah membantu dan memberikan arahan selama masa perkuliahan.
7. Segenap dosen Program Studi S-1 Pendidikan Musik yang telah mendidik dan memberikan ilmu dan seluruh staf yang telah banyak

membantu dibidang akademik dan kemahasiswaan selama kuliah di ISI Yogyakarta.

8. Kedua orang tua penulis skripsi ini penulis persembahkan. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya penulis dapatkan adalah untuk orang tua dan keluarga terkasih.
9. Terima kasih untuk Elisabeth Eirene, Sonia Sahra, Helvi Ikhasantiana yang telah menjadi teman sedari SMA sampai masa perkuliahan dan Utari Dwi yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kenangan dan kebersamaannya selama ini.
10. Terima kasih untuk Natasha Fabio, Kholifatul Latifah, Reza Virgiesty, Ana Choirun Nisa atas kenangan indah bersama kalian selama ini.
11. Terima kasih kepada Ibu Nofa selaku guru Seni Budaya yang telah membantu dalam proses penelitian dan siswa kelas VII yang sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu yang dimiliki. Oleh karenanya atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan dan masukan yang membangun. Terakhir harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 16 Juni 2022

Penulis

Aulia Prima Handayani

ABSTRAK

Penelitian yang membahas tentang Pembelajaran Rekorder Berbasis *Hybrid Learning* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Yogyakarta bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran rekorder berbasis *hybrid learning*. Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah dikarenakan pandemi covid yang membuat terhambatnya proses pembelajaran rekorder dimana proses pelaksanaan praktik rekorder tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka, minimnya alokasi waktu, dan minimnya kemampuan siswa dalam memainkan alat musik rekorder. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Proses pembelajaran dilaksanakan secara *hybrid* dengan menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online*. Proses pembelajaran tatap muka difokuskan pada teori dan mendemonstrasikan cara bermain rekorder, sedangkan pada pembelajaran daring difokuskan untuk praktik bersama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran berbasis *hybrid learning* dapat mengatasi permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, siswa yang tadinya tidak dapat memainkan rekorder menjadi bisa memainkan rekorder dengan materi lagu yang diberikn yaitu 'Kasih Ibu' dengan teknik bermain yang baik dan benar bahkan yang masih awam sekalipun.

Kata kunci: *Hybrid learning*; rekorder; pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori	11
1. Belajar dan Pembelajaran	11
2. Pembelajaran Berbasis <i>Hybrid Learning</i>	20
3. Alat Musik Rekorder.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Profil SMP Negeri 7 Yogyakarta	44
2. Proses Pembelajaran Rekorder Berbasis <i>Hybrid Learning</i>	45
3. Hasil Pembelajaran Rekorder Berbasis <i>Hybrid Learning</i>	57
B. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagian-Bagian Rekorder.....	30
Gambar 2.2. Wilayah Rekorder	31
Gambar 2.3. Posisi Tangan	31
Gambar 2.4. Wilayah Nada Natural Rekorder	31
Gambar 2.5. Wilayah Nada Kromatis Rekorder	32
Gambar 2.6. Posisi Badan Samping Bermain Rekorder.....	32
Gambar 2.7. Posisi Badan Depan Bermain Rekorder	33
Gambar 2.8. Posisi Bibir Meniup Rekorder	34
Gambar 4.1. Lokasi SMP Negeri 7 Yogyakarta	44
Gambar 4.2. Materi Rekorder Pertemuan Pertama.....	47
Gambar 4.3. Mendemonstrasikan Bermain Rekorder.....	47
Gambar 4.4. Materi Membaca Notasi Angka Dan Tanda Bacanya	50
Gambar 4.6. Latihan Penjarian Dan Sikap Badan.....	52
Gambar 4.7. Materi Pembelajaran Daring.....	54
Gambar 4.8. Pembelajaran Daring Melalui <i>Google Meet</i>	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hak dan kewajiban setiap individu. Pendidikan di Indonesia dimulai dari Anak Usia Dini, Tingkat Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, sampai dengan Perguruan Tinggi. Fungsi dan tujuan pendidikan sesuai yang terdapat dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berisi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”. Untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sangatlah penting. Sehingga apa yang disebutkan dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tersebut bisa terwujud.

Pada akhir tahun 2019 muncul virus covid-19 (corona) yang mengakibatkan dunia pendidikan tidak bisa dilaksanakan seperti biasa. Virus corona telah menyebar diberbagai negara termasuk Indonesia.

Pandemi covid-19 menyebabkan banyak orang harus mengurangi aktivitas keluar rumah termasuk menuntut ilmu ke sekolah bagi siswa. Sejak awal Januari 2022 pembelajaran tatap muka sudah dimulai namun dengan ketentuan pembatasan kehadiran, kehadiran siswa dibatasi menjadi 50% dari kapasitas ruang kelas semestinya, dengan syarat dan protokol kesehatan yang harus diterapkan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang sekaligus menjadi objek pada penelitian ini dan sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka. SMP Negeri 7 Yogyakarta berlokasi di Jalan Wiratama 38 Yogyakarta KP. 55244 Tegalrejo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Proses pembelajaran di SMP Negeri 7 Yogyakarta belum diberlakukan secara tatap muka sepenuhnya. Akibat dari pandemi covid ini membuat siswa maupun guru harus mengikuti perkembangan zaman yang ada. Tidak dipungkiri dimasa pandemi ragam alternatif penawaran aplikasi pembelajaran *online* kian laku dikalangan kaum intelek yang mengharuskan penguasaan teknologi secara seimbang (Mustofa et al., 2019). Perkembangan teknologi di era evolusi 4.0 mengakibatkan berbagai kegiatan dimasa pandemi ini tidak lepas dari penggunaan internet termasuk kegiatan belajar mengajar. Penggunaan aplikasi untuk menunjang kegiatan pembelajaran sangatlah membantu salah satunya penggunaan aplikasi *google meet*, *google classromm*, dan sebagainya.

Salah satu mata pelajaran di SMP Negeri 7 Yogyakarta yang terkena dampak dari pandemi covid yaitu mata pelajaran seni budaya, yang meliputi

seni rupa, seni tari, seni drama dan seni musik. Pembelajaran seni termasuk seni musik yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia diantaranya yaitu menumbuhkan rasa musikalitas siswa, meningkatkan ketrampilan siswa dalam bermain alat musik, menunjang rasa percaya diri dan keberanian siswa, juga melatih kerjasama siswa. Selaras dengan pendapat (Suhaya, 2016) pendidikan seni baik seni rupa, seni musik, seni tari maupun drama seharusnya dapat menjadi wadah atau sarana bagi anak untuk mengembangkan dan menuangkan kreativitasnya.

Pembelajaran seni musik di SMP Negeri 7 Yogyakarta salah satunya membahas mengenai alat musik rekorder. Rekorder merupakan *instrument* yang termasuk kedalam jenis alat musik *aerophone* dimana sumber bunyinya itu berasal dari getaran udara yang diatur oleh lubang-lubang atau lidah yang ada pada alat musik tersebut. Bunyi-bunyi yang dihasilkan rekorder bersifat melodis. Pembelajaran tatap muka rekorder di SMP Negeri 7 Yogyakarta yaitu dengan cara guru menyampaikan materi melalui metode konvensional dan dibantu dengan *Liquid Crystal Display (LCD) Projector* untuk pembahasannya.

Pembelajaran rekorder tidak luput dari kendala dan hambatan yang dialami selama proses pembelajaran, adapun kendala atau hambatan selama proses pembelajaran rekorder dimasa pandemi yaitu ketika pembelajaran praktik rekorder siswa tidak diperbolehkan untuk membuka masker, maka dari itu siswa tidak bisa melakukan praktik bermain alat musik rekorder secara langsung di dalam kelas. Selain dari permasalahan tersebut, ditambah

dengan adanya pembatasan waktu tatap muka didalam kelas membuat materi yang seharusnya dapat disampaikan secara optimal harus lebih diringkas agar dapat mencapai jam waktu pelajaran yang telah ditentukan.

Proses pembelajaran seperti itu mengakibatkan siswa pasif selama proses pembelajaran dan komunikasi penyampaian materi hanya satu arah saja. Akibat dari penyampaian yang satu arah saja dimana ketika pembelajaran rekorder praktik tatap muka siswa hanya mengamati, mendengar dan mencatat dirasa kurang maksimal dalam mencapai keberhasilan suatu pembelajaran. Selain itu guru juga perlu untuk memperhatikan siswanya, bahwa siswa tidak hanya menyerap atau menghafal dan tidak membebani secara langsung materi yang disampaikan, tapi juga bisa memproses dan memahami materi secara baik. Senada dengan pendapat (Slavin, 2009) bahwa sebagai pengajar dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya berperan dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, melainkan juga harus membangun pengetahuan tersebut dalam pikiran peserta didik itu sendiri.

Pembelajaran *hybrid learning* merupakan perpaduan antara pembelajaran tatap muka dan daring. Pembelajaran berbasis *hybrid learning* dimasa pandemi ini membantu siswa dalam mata pelajaran praktik, salah satunya yaitu pembelajaran praktik rekorder. (Melton, Bridget Frugoli., Graf, Helen., dan Foss, 2009) menyatakan bahwa hasil prestasi siswa dengan menggunakan *hybrid learning* lebih tinggi dari pada pembelajaran tradisional atau konvensional.

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti beranggapan bahwa pemaparan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas penting untuk diteliti. Maka dari itu, peneliti ingin memberi solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan menerapkan jenis model pembelajaran *hybrid learning* pada kegiatan pembelajaran rekorder sehingga proses pembelajaran tidak berjalan pasif selama tatap muka, materi yang sekiranya belum disampaikan pada tatap muka bisa disampaikan pada pertemuan daring, dengan penerapan model pembelajaran berbasis *hybrid learning* sebagai pengajar juga dapat melihat dan mengamati secara langsung dimana letak permasalahan dan kesulitan siswa dalam memainkan alat musik rekorder juga dapat memberikan solusi secara langsung dari kesulitan tersebut dan siswa dapat langsung mempraktikkan dan memahaminya. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *hybrid learning* diharapkan akan menjadi model pembelajaran alternatif sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, bahwa pembelajaran praktik tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka, minimnya alokasi waktu pada jam pelajaran, dan minimnya kemampuan siswa dalam memainkan alat musik rekorder Berdasarkan permasalahan pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran rekorder berbasis *hybrid learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Yogyakarta?
2. Apa hasil dari pelaksanaan pembelajaran rekorder berbasis *hybrid learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Setelah diketahui uraian latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yang mencakup proses pembelajaran serta hasil yang didapat dari uraian permasalahan di atas. Sehingga tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pembelajaran rekorder berbasis *hybrid learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Yogyakarta.
2. Mengetahui hasil dari pelaksanaan pembelajaran rekorder berbasis *hybrid learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharap mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Melalui penelitian ini, diharap mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat menyumbangkan ilmu dan pengetahuan mengajar pada kegiatan pembelajaran rekorder berbasis *hybrid learning* dan juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat

digunakan untuk memperoleh sumber maupun gambaran dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Peneliti selanjutnya. Diharapkan dapat menjadi rujukan dan referensi dalam melaksanakan penelitian yang sejenis ataupun yang relevan.
- b. Guru. Diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam memilih model pembelajaran yang lebih inovatif.
- c. Siswa. Diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung mengenai pembelajaran rekorder melalui model pembelajaran berbasis hybrid learning.
- d. Pihak sekolah. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan sebagai upaya perbaikan kualitas pendidikan seni musik terutama dimasa pandemi covid.